

Buku yang ada di hadapan pembaca memiliki kontribusi yang signifikan untuk mendiskripsikan peran membudayakan Islam dalam proses Islamisasi Nusantara. Islam yang memberikan rahmat bagi umat tidak terlepas dari peran para kiai yang telah memangku pesantren serta secara konsisten memberikan keteladanan harmoni kepada para santri dan ummatnya. Di antara yang memiliki peran Islamisasi Nusantara adalah Kiai Ihsan Jampes Kediri.

Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si
Sekjen Kementerian Agama RI

Ajaran tasawuf Kiai Ihsan Jampes mewakili tipikal tasawuf kalangan pesantren yang lebih bersifat praktis daripada filosofis. Dengan dimensi praktis ini, tasawuf dan Islam di Nusantara mengembangkan amal yang tidak an sich individual tetapi juga sosial. Maka, jika tasawuf merupakan substansi ajaran Islam, etika (akhlak) sosial menjadi prinsip tindakan yang lahir darinya. Jika dimensi ini diperluas hingga ke ranah kebangsaan, akan melahirkan pandangan keislaman substantif yang menerima nilai-nilai modern tanpa kehilangan prinsip-prinsip Islam. Buku ini menjadi langkah pertama bagi penempatan tasawuf untuk kehidupan bangsa tersebut.

Syaiful Arif

Dosen Pascasarjana Islam Nusantara STAINU Jakarta

Bangunan tradisi intelektual pesantren, sebagai bagian dari tradisi Islam di Nusantara, telah berhasil mengantarkan terciptanya karakter santri yang unggul secara intelektual, sekaligus unggul secara spiritual. Pendalaman kitab kuning bermateri tasawuf, khususnya, yang dibaca oleh kiai bersama para santrinya disinyalir turut berkontribusi pada pencapaian tersebut, sekalipun sebagian pihak ada yang kurang mengakui atas kontribusi tersebut. Buku yang ada di hadapan pembaca penting untuk dikaji sebab mengulas tentang sosok Kiai Ihsan Jampes, tokoh pesantren yang dikenal di dunia Islam melalui karyanya kitab Siraj al-Talibin; sebuah karya tasawuf Ghazalian yang lahir dari lingkungan pesantren dan menggambarkan kealiman serta kesufian penulisnya.

KH. AA. Dahlawi Zarkasyi

Pengasuh Pesantren Al-Hamidiyah Bangkalan



idea
Jln. Bendulmerisi Gg. Sawah 2-A
RT 1/RW 11 Wonorejo Surabaya 61211
e-mail: idea_pustaka@yahoo.co.id
Telp. 08122576142

ISBN: 978-602-72011-8-7



Dr. Wasid, SS., M.Fil.I
Tasawuf Nusantara Kiai Ihsan Jampes

Dr. Wasid, SS., M.Fil.I

Tasawuf Nusantara KIAI IHSAN JAMPES

Menggapai Jalan Ma'rifat, Menjaga Harmoni Umat

"Kiai Ihsan Jampes merupakan salah satu ulama' Nusantara atau Jawiyyin yang berkontribusi besar dalam menyebarkan tradisi-tradisi pesantren. Melalui karya monumentalnya Siraj al-Talibin, beliau menuntun perfunya umat untuk terus menjaga kerukunan, di samping konsisten dalam menapaki jalan menuju Allah"

-KH. A. Musthofa Bisri-

Pengasuh Pondok Pesantren Roudlatul Thalibin, Rembang

Pengantar:

Prof. Dr. H. Nusein Aziz, M.Ag

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. Wasid, SS., M.Fil.I

TASAWUF NUSANTARA
KIAI IHSAN JAMPES

Aidea PUSTAKA

Tasawuf Nusantara
KIAI IHSAN JAMPES

Menggapai Jalan Ma'rifat, Menjaga Harmoni Umat

Copyright © Pustaka Idea 2016
All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Pustaka Idea

Jln. Bendulmerisi Gg. Sawah 2-A RT I/RW III
Wonocolo Surabaya Jawa Timur
Telp: 081225116142
e-mail: idea_pustaka@yahoo.co.id

Penulis:

Dr. Wasid, SS., M.Fil.I

Layout & Design Cover:

Ismail Amrulloh Ibnu Muhammad Arrojani

Cetakan I, 2016
xxvi + 254 hlm, 145 x 210 mm,
Minion Pro, Tungsten, Times New Arabic
ISBN: 978-602-72011-8-7

MOTTO

Dia mengetahui -tentang keadaan-mu, ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu. Maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang –kualitas- orang yang bertakwa

(QS. Al-Najm [53]; 32)

Salah satu watak manusia adalah mengaku telah mencapai tingkatan yang tinggi padahal belum pernah menempuh jalan yang layak untuk mencapainya

(Shaikh Abū al-Abbās al-Mursī, Guru Shaikh Ibn ‘Aṭāillah al-Sakandari)

